



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 10631-10638

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penggunaan Media Padi (Papan Diagram) terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN 159 Pekanbaru

Putri Rahmadia^{1✉}, Siti Quratul Ain²

Universitas Islam Riau

Email: putriahmadia@student.uir.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil penelitian sebelumnya yang dilaksanakan dengan guru wali kelas V SD Negeri 159 Pekanbaru bahwa terdapat masalah yang berkenaan dengan hasil belajar siswa mengenai penyajian data yang tidak terlampaui jauh dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Permasalahan disebabkan oleh media pembelajaran yang kurang bervariasi. Cara mengatasi mengenai masalah itu, peneliti mempergunakan media papan diagram supaya melihat sejauh mana pengaruh media papan diagram terhadap hasil belajar siswa mengenai penyajian data disekolah dasar. Penelitian berikut dilaksanakan pada kelas V A SD Negeri 159 Pekanbaru (kelas kontrol) serta pada kelas V B SD Negeri 159 Pekanbaru (kelas eksperimen). Jenis penelitian ini ialah eksperimen, dengan Nonequivalent Control Group Design. Hasil temuan yang diperoleh yakni hasil belajar peserta didik dikelas yang tidak mempergunakan media papan diagram (kelas kontrol) rata-rata posttestnya 60,00, bandingkan hasil belajar peserta didik dikelas yang mempergunakan media papan diagram (kelas eksperimen) rata-rata posttestnya 80,66. sesuai hasil analisis data yang diperoleh sesudah melaksanakan penelitian tersebut menyatakankan adanya pengaruh media papan diagram terhdap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 159 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Media Papan Diagram, Hasil Belajar, Matematika*

Abstract

This research was motivated by the results of a preliminary study conducted with class V teachers at SD Negeri 159 Pekanbaru that there were problems regarding student learning outcomes regarding the presentation of data that was not too far from the criteria for achieving learning objectives (KKTP). Problems are caused by less varied learning media. To overcome this, researchers used diagram board media to see how the diagram board media influence student learning outcomes regarding data presentation in elementary schools. This research was conducted in class V A of SD Negeri 159 Pekanbaru (as a control class) and class V B of SD Negeri 159 Pekanbaru (as an experimental class). This type of research is an experiment, with a Nonequivalent Control Group Design. The results of the findings obtained were the learning outcomes of students in classes that did not use diagramboard media (control class) with an average posttest of 60.00, compared with the learning outcomes of students in classes that used diagramboard media (experimental class) with an average posttest of 80.66. Based on the results of data analysis obtained after conducting this research, it shows that there is an influence of diagram board media on the mathematics learning outcomes of class V students at SDN 159 Pekanbaru.

Keywords: *Number Bag Media, Learning outcomes, Mathematics*

PENDAHULUAN

Pendidikan terkhususnya di sekolah memegang peranan penting dalam kehidupan bernegara. Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003, mengemukakan pendidikan ialah upaya sadar serta sistematis guna membentuk lingkungan dan kegiatan belajar agar peserta didik aktif merealisasikan pengendalian diri, spiritual agama, akhlak mulia, juga keterampilan dirinya, lingkungan, bangsa negara. Pendidikan sekolah dasar melibatkan pengajaran berbagai keterampilan dan pengetahuan dasar kepada anak-anak. Nilai-nilai moral serta etika guna membentuk kepribadian serta mengembangkan potensi juga diajarkan. Pada mata pelajaran matematika ialah komponen penting dalam pendidikan, yang bertujuan meningkatkan kemampuan pemahaman, penalaran serta pemecahan masalah peserta didik baik dalam matematika bahkan di kehidupan nyata. Syahra, dkk. (2022: 2) mengemukakan pembelajaran matematika memberikan siswa pengalaman kegiatan yang terencana sehingga siswa mendapati pengetahuan mengenai matematika, cerdas, terampil serta memahami dengan baik materi yang dipelajarinya. Guru diharuskan kreatif mencari juga mengumpulkan sumber guna menciptakan bahan pembelajaran. Tetapi terkadang guru belum dapat menciptakan sendiri bahan ajar atau lingkungan belajar yang sesuai untuk siswa. Para pengajar harus menguasai manajemen kelas mencakup media pembelajaran. Media pembelajaran dapat memperlancar proses mengajar guru serta

mendukung peserta didik dalam menaikkan hasil belajarnya, Berdasarkan hasil observasi SDN 159 Pekanbaru, 26 Februari 2024 bahwa siswa kurang menyenangi pelajaran matematika karena menurut siswa matematika pelajaran yang sulit, serta dalam progres pembelajaran matematika hanya mempergunakan media papan tulis. Kurangnya penggunaan media pembelajaran, siswa menjadi sangat mudah bosan dan tidak tertarik, siswa juga kurang antusias ketika mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa tidak memahami materi yang mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

Diketahui bahwa siswa umumnya masih pasif dalam mengikuti pembelajaran matematika. kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sejumlah 68 pada pembelajaran matematika. Pada ulangan yang telah dilaksanakan 30 siswa, terdapat 86% siswa tidak memenuhi KKTP dan jumlah siswa yang hasil belajarnya mencapai KKTP 4 siswa. Rumusan masalah penelitian ini "Adakah pengaruh signifikan penggunaan media papan diagram pada hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN 159 Pekanbaru?".

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang dimanfaatkan ialah eksperimen semu. Menurut Sundanah (2022: 318) quasi eksperimen ialah tidak dapat menjamin kendali penuh. Tujuan metode ini memperjelas sebab akibat dengan memasukkan kelompok kontrol selain kelompok eksperimen. Dua grup terlibat dipenelitian ini yakni kelompok eksperimen dengan perlakuan media papan diagram dan kelompok kontrol tidak dibagikan perlakuan. Penelitian berikut dibutuhkan data-data yang bisa dianalisis hingga bisa diambil kesimpulannya yang akurat dari hasil penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data berbasis tes sebagai bagian dari strategi pengumpulan data untuk mengumpulkan data. Agar memperoleh data dari kedua variabel pada penelitian yaitu media pembelajaran serta hasil belajar siswa di mata pelajaran matematika SD Negeri 159 Pekanbaru menggunakan tes, yang dipergunakan saat pengambilan data prestasi peserta didik pada mata pelajaran matematika. Tes yakni pertanyaan- pertanyaannya yang diberi kepada peserta didik dengan bentuk tulisan (tes tulisan) ataupun dengan bentuk perlakuan (tes tindakan) (Angriani. 2018:213). Teknik tes dipergunakan agar memperoleh data terkait hasil belajar matematika siswa yang didapatkan melalui test yang berbentuk esai pada materi penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mata Pelajaran sekolah dasar salah satunya yakni Matematika. Supaya tujuan pembelajaran Matematika dapat tercapai, maka siswa harus senang dalam proses pembelajaran. Banyak siswa bosan dalam pembelajaran matematika disebabkan begitu banyak angka. Pada pembelajaran matematika dibutuhkan media pembelajaran yang menarik yang menjadikan siswa tidak bosan membaca.

Jika guru tidak bisa gunakan media pembelajaran yang fokus saat pembelajaran matematika, bisa berdampak peserta didik mengalami kesulitan untuk berhitung serta menerima pembelajaran melalui materi yang dibaca maupun mempengaruhi nilai hasil belajar siswa. Menurut Mashuri (2020:9) menggunakan media papan diagram untuk pembelajaran matematika ada kelebihan yakni: Tampilannya menarik dapat menaikkan semangat siswa belajar matematika. Yuliana et al., (2021) menyebutkan lebih terfokusnya siswa dipembelajaran jika konsentrasinya baik. Mengubah opini siswa mengenai matematika. Dan memudahkan penanaman konsep materi.

Hasil wawancara pembelajaran matematika dikelas 5 SD Negeri 159 Pekanbaru memperlihatkan masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyajikan data. Akan tetapi guru belum mengaplikasikan media demi memfasilitasi siswa mengerti materi penyajian data. Pentingnya menggunakan media pembelajaran demi membantu siswa untuk mengerti. Dengan mengatasi masalah ini peneliti berusaha agar meningkatkannya hasil belajar berbantuan media PADI (papan diagram) (Apriliani, 2023, hal 172). Sampel penelitian sejumlah 60 siswa, sebelumnya dibagikan pre-test. Pre-test berguna mengetahui kemampuan awal siswa. Berikut tabel hasil uji pretest penyajian data siswa pada pretest.

Tabel 1. Data Pretest Siswa

Statistik	Nilai Statistik	Nilai Statistik
	<i>Pre-Test A</i>	<i>Pre-Test B</i>
N (Jumlah Sampel)	30	30
Skor Ideal	100	100
Nilai Tertinggi (<i>Maximum</i>)	60	60
Nilai Terendah (<i>Minimum</i>)	20	20
Kisaran Nilai (<i>Range</i>)	40	40
Rata-Rata (<i>Mean</i>)	36,66	44,00
Titik Tengah (<i>Median</i>)	40	40
Simpangan Baku (<i>Standard Deviation</i>)	15.222	14.932
Jumlah (<i>Sum</i>)	1100	1320

Hasil belajar awal (pretest) siswa kelas A tanpa perlakuan adalah 36,66 dan kelas B

sebelum diberi tindakan (treatment) yakni 44,00 dari skor ideal 100. Nilai tertinggi yang dicapai siswa Kelas A dan B memiliki kesamaan adalah 60 dan nilai terendah kelas A dan B memiliki kesamaan adalah 20 dengan rentang nilai adalah 40. Hal tersebut berarti bahwa skor hasil belajar awal kelas V.A serta V.B pada saat pretest pada SD Negeri 159 Pekanbaru tersebar dari nilai terendah 20 sampai pada nilai tertinggi 60.

Adapun tindakan yang diberi pada aktivitas berikut yakni pembelajaran yang mempergunakan papan diagram pada kelas B. Berikut disajikan statistik nilai hasil posttest Kelas A dan B siswa kelas V tanpa perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

Tabel 2. Data Posttest Siswa.

Statistik	Nilai Statistik	Nilai Statistik
	<i>Post-Test A</i>	<i>Post-Test B</i>
N (Jumlah Sampel)	30	30
Skor Ideal	100	100
Skor Tertinggi (<i>Maximum</i>)	60	100
Skor Terendah (<i>Minimum</i>)	20	60
Kisaran Nilai (<i>Range</i>)	60	40
Rata-Rata (<i>Mean</i>)	60,00	80,66
<i>Median</i>	60	80
Simpangan Baku (<i>Standard Deviation</i>)	17.419	13,373
Jumlah (<i>Sum</i>)	1800	2420

Hasil belajar (posttest) siswa kelas A tanpa perlakuan adalah 60,00 dan kelas B setelah diberi tindakan (treatment) yakni 80,66 dari skor ideal 100. Nilai tertinggi yang dicapai siswa-siswi Kelas A yakni 60 serta kelas B adalah 100. Nilai terendah kelas A dengan rentang nilai 60 yaitu 20 dan kelas B adalah 60 dengan rentang nilai 40. Hal tersebut berarti bahwa skor hasil posttest kelas V.A serta V.B pada SD Negeri 159 Pekanbaru tersebar dari nilai terendah 20 sampai pada nilai tertinggi 100.

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan lebih dulu yakni proses penilaian data dengan spesifik mengenai data distribusinya normal ataupun tidak. Kriterianya yakni signifikan $> 0,05$ artinya distribusinya normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Pre-test serta Post-test Hasil Belajar Matematika

Data	Nilai <i>sig</i>	Dasar <i>Sig</i>	Hasil/Kesimpulan
Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	0,079	0,05	Normal
Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	0,163	0,05	Normal

Dapat dilihat data pretest dan posttest pada kelas kontrol yakni $0,079 > 0,005$ maknanya distribusi datanya normal. Kemudian data pretest serta posttest di kelas eksperimen yakni $0,163 > 0,005$ maknanya distribusi datanya normal. Disimpulkanlah hasil data penelitian sifatnya normal.

2. Uji Homogenitas

Uji tersebut dilaksanakan agar melihat apakah asal kedua populasi yakni variannya sama.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Pre-test serta Post-test Hasil Belajar Matematika

Data	Nilai <i>sig</i>	Dasar <i>Sig</i>	Hasil/Kesimpulan
Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	0,545	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel 4. didapatkan signifikasi rata-rata pretest serta posttest yakni $0,545 > 0,05$ maknanya populasi variannya sama. Disimpulkanlah populasi di kelas eksperimen serta kontrol yakni variannya sama maupun homogen.

3. Uji Hipotesis

Hasil Uji T hipotesis dilakukan terhadap hasil data hasil belajar siswa kelas V SDN 159 Pekanbaru. dilakukannya uji berikut supaya buktikan kebenaran dari hipotesis yang akan diujikan. Hipotesis berikut antara lain::

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media papan diagram terhadap hasil belajar dikelas V SDN 159 Pekanbaru.

Sesudah dilaksanakannya perhitungan dengan teknik analisis uji t dengan tingkat signifikasi 0,05 mempergunakan aplikasi SPSS vs 22 hingga didapatkan hasil yang dijababarkan:

Tabel 5. Hasil Uji Test Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair	2 -	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	VAR 0000 3	-	19,98850	3,64938	-	-	-	29	,000
	VAR 0000	20,66667			28,13050	13,20284	5,663		

Sesuai uji T yang sudah dilaksanakan perhitungan uji beda rata-rata antara kelompok eksperimen yakni kelas V B SDN 159 Pekanbaru dengan menggunakan media papan diagram sedangkan kelompok kontrol yaitu kelas V A SD Negeri 159 Pekanbaru. Bisa dilihat di tabel Group Statistics kolom mean ternyata kelas eksperimen mempunyai rata-rata 80,66, kemudian di kelas kontrol mempunyai rata-rata 60,00 sebab itu bisa diartikan lebih tingginya rata-rata kelas eksperimen dibanding kelas kontrol.

Pada tabel independent sample test ternyata signifikan dikolom levene's test for Equality of variances yaitu $0,000 < 0,05$ artinya kedua kelas mempunyai varian yang sama, oleh karena itu H_1 diterima sebab $\text{sig} < 0,05$ kemudian pada tabel independent samples test di garis Equal variances assumed, signifikasinya 0,000.

SIMPULAN

Hasil penelitian serta pembahasan disimpulkan ternyata dengan penggunaan media papan diagram berdampak terhadap pengaruh hasil belajar siswa-siswi. Siswa-siswi memiliki daya tarik masing-masing saat uji coba media papan diagram, hingga semakin sering siswa- siswi mencoba media itu, maka semakin paham dengan menggunakan media pembelajaran itu yakni menyajikan data secara mudah serta menyenangkan. Hal itu terlihat melalui test yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pretest serta posttest.

Hasil belajar siswa-siswi saat pretest dengan rata-rata 44,00 adanya meningkat pada hasil posttest dengan rata-rata 80,66. Sehingga terdapat peningkatan kemampuan pada hasil belajar yang signifikan. Secara perlahan, semakin rajin siswa-siswi mengerjakan soal dengan media papan diagram, maka siswa-siswi sanggup menyajikan data secara individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Mashuri, Delila Khoiriyah. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V. JPGSD. 8(5).
- Syakra, N. P., dkk. (2022) Analisis Proses Pembelajaran Pada Matematika materi bangun datar. Jurnal Renjana Pendidikan Dasar. 2(2).
- Yuliana, Y., Anindita, H. A., & Syaifuddin, M. W. (2021). Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Daring. Prisma, 10(2), 141.
- Apriliani., dkk. (2023). EFEKTIFITAS MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA PADI (PAPAN DIAGRAM) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA. Jurnal Muassis Pendidikan Dasar, 2(3).